

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERKELANJUTAN
DI PANTAI KITA**

SKRIPSI



**Disusun Oleh :
HERMANTO JOHAN TANGGU DENDO
2015320018**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

HERMANTO JOHAN TANGGU DENDO. 2015320018. Strategi Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Pantai Kita. Riyanto Djoko, SP,.MP. Pembimbing Pendamping. Debora Budiyo, SP,.Msi

Pariwisata adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang terdiri dari pengunjung, tujuan wisata, pasar pariwisata, dan industri pariwisata. Pariwisata merupakan tulang punggung perdagangan dan Indonesia memiliki berbagai bentuk pariwisata seperti wisata alam. Wisata alam adalah suatu jenis kegiatan rekreasi dan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam kondisi alam maupun pasca budidaya dengan cara yang memungkinkan wisatawan menjadi segar baik lahir maupun batin.

Wisata alam pesisir merupakan salah satu sumber daya alam / wisata alam yang dapat mendorong tumbuh kembang pariwisata. Sebagian besar wilayah pesisir Indonesia merupakan kawasan alam dengan potensi wisata yang belum tergarap secara optimal, seperti di desa Ramandana, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, dan kawasan pesisir Pantai Kita. Pantai ini memiliki sektor wisata yang panjang namun kini hanya terbatas pada warga dan perangkat desa dalam administrasinya. Wilayah tersebut dipilih untuk dieksplorasi dengan mempertimbangkan keindahan dan prospek Pantai Kita.

Selain letaknya yang strategis, pantai ini terkenal dan banyak dikunjungi pengunjung baik lokal maupun internasional. Pantai Kita memiliki potensi wisata yang luar biasa. Ada hamparan pasir putih panjang di sepanjang tepi Pantai Kita. Daya tarik lain dari Pantai Kita adalah pemandangan yang indah, kedalaman perairan pantai yang tidak begitu dalam, terumbu karangnya yang masih alami, ombak yang tenang, masyarakatnya yang begitu terbuka dengan pengunjung. Di pantai ini juga terdapat sebuah hotel yang jaraknya 100 meter dari bibir pantai.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis potensi eksisting kawasan pesisir Pantai Kita serta menyusun strategi pengembangan wisata berkelanjutan pada kawasan pesisir Pantai Kita.

Kata kunci: Pariwisata, Berkelanjutan, Pantai kita, Pengembangan, Strategi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zona pesisir merupakan wilayah pesisir yang sangat beragam dengan ragam ekosistem yang luas baik di darat maupun di laut dan saling berkomunikasi (Dahuri dalam Silvitiani, 2017). Ada minat yang luar biasa terhadap habitat pesisir dan dapat digunakan untuk pariwisata. Wisata pantai merupakan salah satu praktek wisata pantai Indonesia. Wisata pantai merupakan salah satu bentuk pariwisata yang sebagian besar menggunakan jasa pesisir di wilayah pesisir (Putera dalam Silvitiani, 2017). Rekreasi pantai, suatu kegiatan rekreasi yang menggunakan jasa pantai seperti pasir putih, panjang pantai, dan perairan pantai merupakan salah satu kategori wisata pantai (Yulianda dalam Silvitiani, 2017). Selain industri pariwisata yang semakin digeluti, pembangunan kawasan pantai untuk tujuan rekreasi di Indonesia semakin berkembang. Selain itu, pariwisata juga dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat (Sobari dalam Silvitiani, 2017).

Di Indonesia, sumber daya geologi dan budaya berlimpah sebagai artefak dan daya tarik pariwisata. Statistik statistik dari Kementerian Pariwisata pada tahun 2014 menunjukkan bahwa pariwisata adalah donor devisa terbesar keempat setelah komoditas minyak dan gas, batu bara, dan minyak sawit yang memiliki prospek ekonomi yang positif tidak hanya pada negara itu sendiri, tetapi juga pada bangsa dan negara. masyarakat secara keseluruhan. Pariwisata Indonesia menduduki peringkat ke-50 dari total 141 negara di dunia dan peringkat ke-11 di Asia-Pasifik berdasarkan data dari *The Travel & Tourism Competitiveness Report* 2015. Undang-Undang 10/2009 menjelaskan pariwisata sebagai berbagai bentuk kegiatan pariwisata yang didanai oleh berbagai jasa disampaikan oleh industri, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata adalah bagian penting dari pariwisata, pariwisata, transportasi, bisnis, dan banyak lagi. Pariwisata terdiri dari acara wisata. Pariwisata merupakan tulang punggung perdagangan dan Indonesia memiliki berbagai bentuk pariwisata seperti wisata alam. Wisata alam adalah suatu jenis kegiatan rekreasi dan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam kondisi alam maupun pasca budidaya dengan cara yang memungkinkan wisatawan menjadi segar baik lahir maupun batin.

Wisata alam pesisir merupakan salah satu sumber daya alam / wisata alam yang dapat mendorong tumbuh kembang pariwisata. Sebagian besar wilayah pesisir Indonesia merupakan kawasan alam dengan potensi wisata yang belum tergarap secara optimal, seperti kawasan Ramadana, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, dan pesisir Pantai Kita. Pantai ini memiliki sektor wisata yang panjang namun kini hanya terbatas pada warga dan perangkat desa dalam administrasinya. Wilayah tersebut dipilih untuk dieksplorasi dengan mempertimbangkan keindahan dan prospek Pantai Kita.

Pantai Kita selain letaknya yang strategis dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Pantai Kita menawarkan potensi wisata yang luar biasa. Pantai Kita memiliki tepi pantai yang panjang dan pasir putih yang terhampar di sepanjang lautan. Pemandangan yang mempesona, luasnya air pantai yang tidak sedalam, terumbu karangnya yang masih alami, ombaknya yang halus, orang-orang yang begitu sedia untuk pengunjung

adalah daya tarik lain dari Kita Beverly. Ada juga hotel yang terletak di pantai ini, 100 meter dari laut.

Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya memperluas pariwisatanya melalui beberapa promosi antara lain festival seribu kuda, festival budaya, dan seribu ikat ikat. Pantai Kita adalah salah satu pantai terpopuler di barat daya Kabupaten Sumba bagi wisatawan lokal dan internasional. Namun pantai ini belum dilengkapi dengan jasa wisata.

Saat ini beberapa daerah di Indonesia telah menjadi tujuan wisata, namun pertumbuhan pariwisata belum sepenuhnya diharapkan, yaitu permintaan barang dan jasa premium dengan merencanakannya merancang kawasan yang menarik dengan barang atau daya tarik yang menarik, serta mempromosikan pariwisata. dan layanan aksesibilitas.

Pengembangan fasilitas dan program pariwisata menciptakan perubahan, seperti peningkatan penghasilan dan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun seiring meningkatnya pembangunan, dapat membuat perubahan yang bisa mengurangi kualitas kehidupan masyarakat dan juga kualitas lingkungan (Ahn dalam Silvitiani, 2017).

1.2.Rumusan Masalah

Kabupaten Sumba Barat Daya mempunyai potensi wisata yang sangat besar, hampir semua wisata yang terdapat di kabupaten ini adalah wisata alam yang masih alami dan belum ada sentuhan pembangunan apapun. Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini sedang menggenjot promosi pariwisatanya, itu dapat dilihat dari berbagai festival yang telah dilakukan oleh pemerintah, namun dari berbagai promosi yang dilakukan tidak sejalan dengan belum adanya pembangunan pariwisata, seperti fasilitas-fasilitas penunjang wisata. Pantai Kita merupakan salah satu kawasan wisata yang mempunyai potensi namun di pantai ini belum ada fasilitas penunjang wisata. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan studi yang mengkaji sejauh mana pengaruh perkembangan kegiatan wisata pantai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sehingga dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah potensi eksisting kawasan pesisir Pantai Kita?
- b. Bagaimana strategi pengembangan wisata berkelanjutan pada kawasan pesisir Pantai Kita?

1.3.Tujuan Penelitian

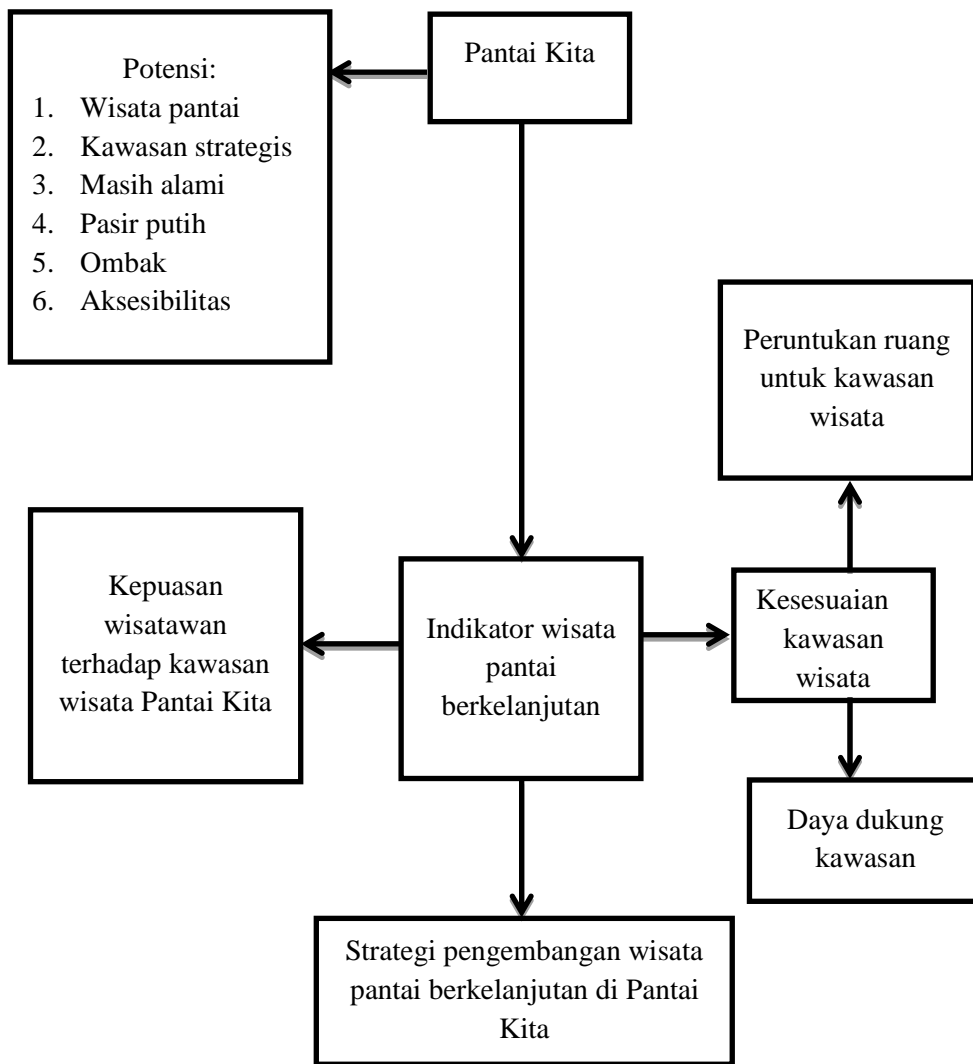
- a. Menganalisis potensi eksisting kawasan pesisir Pantai Kita!
- b. Menyusun strategi pengembangan wisata berkelanjutan pada kawasan pesisir Pantai Kita!

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai:

- a. Bagi pemerintah dan pihak terkait dalam menyusun rekomendasi pengembangan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terhadap kebijakan yang berkaitan dengan kawasan pesisir Pantai Kita.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata.
- c. Bagi instansi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

1.5.Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani H. 2016. Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Berkelanjutan di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia* Volume 8 Nomor 2 2016.
- Firmansyah R. 2014. Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Pantai Gelung Situbondo [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Handayani O. 2010. Kajian Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Wisata Pantai Cerocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat M. 2011. Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata. Politeknik Negeri Bandung. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1, 2011 – 33.
- Iwan Y. 2018. Formulasi Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Pabangbon (Papa) Dengan Pendekatan Generik Porter [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Putri A. 2010. Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Kerasak, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Reza M. 2009. Analisis Strategi Pengembangan Pantai Lombang Di Kabupaten Sumenep [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Santi M. 2017. Kajian Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir Pulau Nusa Penida, Provinsi Bali [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Silvitiani K. 2017. Kajian Pengembangan Wisata Pantai dan Wisata Selancar Berbasis Potensi Sumberdaya Alam di Desa Sawarna, Banten [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Sebastian S. 2009. Rencana Pengelolaan Lanskap Pantai Tanjung Bayang Makassar Melalui Pendekatan Aspek Ekologi dan Sosial Ekonomi [skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Sedarmayanti dan Sastrayuda, G. S. dan Afriza, Lia. 2018. *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata*. Hal (21-22). Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*. Hal (4). Bandung: Refika Aditama.
- Tatali A. 2018. Strategi Pengembangan Pariwisata Pesisir di Desa Bentung Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Kebijakan Sosek KP* Vol. 8 No. 1 2018.